

PEMBUATAN KOMIK PANDUAN PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT TANAH OMBAK KOTA PADANG

Siti Hafshah¹, Nurizzati²

Program Studi Informasi Perpustakaan Dan kearsipan
FBS Universitas Negeri Padang
Email: sitihafshah05@gmail.com

Abstract

Based on the result of the research, it is concluded that the following matters. First, the community reading park Tanah Ombak built by Mr. Yusrizal KW, Mr. Syuhendri and Mr. Zurmailis has approximately 4000 copies of the book. The community reading park of Tanah Ombak is located in Purus III gang IV number 30 E. The reading park community of Tanah Ombak has 4 areas of activity named the field of creative writing, the field of art, the field of language, the field of mathematics. The reading park community of Tanah Ombak has 4 services, named (1) book lending service, (2) talent coaching service and child potency, (3) Service Cooperation with Various Parties (Partnership), (4) mobile library services. Secondly, After the data analyzed, the conclusion explains some steps of creating a comic utilization guide community reading park Tanah Ombak, named (1) Determine Topics or Themes, (2) Collect Information, (3) Determine the Text and Writing of the Text Story, (4) Making Comic Box, (5) Make a picture, (6) Make Conversation Texts and Balloons, and (7) Color Giving.

Keywords: comic, TBM.

A. PENDAHULUAN

Literatur pada dasarnya merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dalam usahanya untuk memperkaya ilmu pengetahuan yang semakin berkembang. Sebuah literatur bisa membantu kita memecahkan masalah yang membuat kita ragu. Seperti yang dikemukakan oleh Gallagher (dalam Masganti Sit, 2016) mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan menciptakan, mengadakan, menemukan sesuatu bentuk baru dan atau menghasilkan sesuatu melalui keterampilan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas anak adalah faktor lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan yang mampu memberikan stimulasi terhadap potensi kecerdasan anak dengan baik, dalam suasana kondusif dan menyenangkan akan membantu perkembangan kreativitas anak. Terutama lingkungan sekolah pada saat mengikuti kegiatan haruslah kegiatan tersebut menarik dan menyenangkan, selain sekolah taman bacaan juga dapat meningkatkan kreativitas anak dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menarik. Seperti yang dikemukakan oleh (Fakhiral, 2016) ada dua faktor yang mempengaruhi kreativitas anak, yang pertama, faktor internal yaitu perkembangan kreativitas yang dipengaruhi oleh gen yang diwarisi dari orang tua. Kedua, faktor eksternal perkembangan kreativitas yang dipengaruhi oleh lingkungan, sekolah, dan masyarakat.

Taman bacaan masyarakat haruslah ditata dan dikembangkan secara maksimal, tetapi pada saat ini kondisi taman bacaan masih memiliki berbagai kendala yang harus

¹Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2018.

²Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

diatasi. Seperti fungsi taman bacaan masyarakat yang dikemukakan oleh (Putri Sarah, 2016) (1) tempat pengumpul informasi, (2) tempat mengolah informasi, (3) memelihara dan menyimpan buku, (4) sebagai salah satu tempat informasi, (5) sebagai tempat informasi yang lengkap. Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak memiliki kondisitarana dan prasarana yang masih kurang memadai walaupun baru di renovasi oleh dinas kota padang, jumlah dan jenis bahan bacaan yang kurang bervariasi, kurangnya petugas karena semua petugas seorang tenaga pembantu atau flontir, dan keterbatasan jaringan kerja kemitraan.

Menurut (Suwarno, 2010) perpustakaan adalah suatu unit kerja substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan perpustakaan adalah suatu unit kerja berupa tempat penyimbahan bahan tercetak dan non cetak yang di susun secara sistematis yang berguna untuk kepentingan pemustaka.

Perpustakaan umum menurut (Yusuf, 1996) adalah perpustakaan yang seluruh atau sebagian dananya disediakan oleh masyarakat dan penggunaannya tidak terbatas pada kelompok orang tertentu. Perpustakaan umum sebagai sarana layanan masyarakat, berupaya memasyarakatkan perpustakaan dengan mengadakan penyajian yang menarik dan menempatkan lokasi perpustakaan dengan mengadakan pada pusat keramaian sehingga masyarakat mudah untuk mendatanginya.

Menurut (Yusuf, 1996) tujuan dari perpustakaan umum di antara lain: (1) mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Umum. (2) mengembangkan kemampuan mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi yang tersedia. (3) mendidik masyarakat agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien. (4) meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri. (5) memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi dan imajinasi masyarakat. (6) mengembangkan kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah, bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

(Sutarno, 2006) menjelaskan bahwa perpustakaan-perpustakaan yang termasuk didalam kategori perpustakaan umum adalah: (1) perpustakaan umum kabupaten/ kota (2) perpustakaan umum tingkat kecamatan, (3) perpustakaan umum desa/ kelurahan, (4) perpustakaan cabang, (5) taman bacaan rakyat/ taman bacaan masyarakat, (6) perpustakaan keliling.

Menurut Sutarno Ns dalam (Student, 2017) arti taman bacaan masyarakat ialah susunan lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab, wewenang, dan berbagai bentuk hak masyarakat dalam mengelola, membangun, dan mengembangkannya.

Menurut Lisda Rahayu, dkk (2014) jenis-jenis layanan pemustaka yaitu (1) Layanan Ruang Baca, (2) Layanan Sirkulasi Bahan Pustaka, (3) Layanan Referens, (4) Layanan Akses Internet, (5) Layanan Koleksi Audiovisual, (6) Layanan Fotokopi, (7) Layanan Penelusuran Literatur, (8) Layanan Pendidikan Pemustaka dan Pelatihan Literasi Informasi, (9) Layanan Informasi Kilat, (10) Layanan Penyebaran Informasi Terseleksi, (11) Layanan Pembuatan Paket Informasi, (12) Layanan Peminjaman Antarperpustakaan, (13) Layanan Penerjemahan, (14) Layanan Kelompok Pembaca Khusus, (15) Layanan Perpustakaan Keliling.

Menurut McCloud (dalam Gumelar, 2011:3) komik adalah gambar yang berjajar dalam urutan yang disengaja, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respons estetik dari pembaca.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke masing-masing lokasi dan wawancara serta pengumpulan data dengan cara membaca dan

mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.

C. Pembahasan

1. Sejarah Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak

Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak pada mulanya adalah sebuah perpustakaan yang didirikan oleh kelompok studi sastra dan teater Noktah yang sering disebut dengan KSST Noktah. KSST Noktah pada awalnya berada di sebuah kompleks perumahan elit yang berada di Ulak Karang. Pada pertengahan tahun 2014 kontrak di perumahan tersebut habis dan KSST Noktah memutuskan untuk pindah ke wilayah Purus III yang lebih layak, lebih efektif, kondusif dan berjalan sesuai fungsinya karena peran KSST Noktah tidak berjalan sesuai dengan peran, visi dan misinya, itu disebabkan oleh pengaruh lingkungan dan kepribadian yang cuek sehingga KSST Noktah jarang bahkan tidak pernah dikunjungi anak-anak disekitar kompleks tersebut. Perpustakaan tersebut sangatlah sederhana dan minim koleksi. Pada saat itu perpustakaan KSST Noktah tersebut hanya memiliki beberapa koleksi buku. salah satu anggota dari KSST Noktah dan saat ini sebagai Pembina taman bacaan Tanah Ombak yaitu Pak Syuhendri yang biasa dipanggil Pak Hen untuk memutuskan pindah ketempat lain yaitu ke wilayah Purus III supaya KSST Noktah lebih efektif dan berjalan sesuai fungsinya. Salah satu anggota dari KSST Noktah dan saat ini sebagai Pembina taman bacaan Tanah Ombak yaitu Pak Syuhendri yang biasa dipanggil Pak Hen untuk memutuskan pindah ketempat lain yaitu ke wilayah Purus III supaya KSST Noktah lebih efektif dan berjalan sesuai fungsinya. Setelah proses yang panjang akhirnya semua selesai dan KSST Noktah pun sudah bisa melakukan peran, visi dan misinya, kami mulai memperhatikan lingkungan, beradaptasi dan mengenal satu sama lain, datanglah beberapa orang anak-anak masih menanyakan sesuatu yang sama yaitu menanyakan bapak membuat sanggar pak? Iya, bapak membuka sanggar, ayo silahkan masuk. Pada awalnya mereka hanya melihat-lihat dan bermain sampai akhirnya mereka menyukai dan mengalihkan pandangannya kepada kegiatan KSST Noktah, kami memperhatikan setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari di KSST Noktah dan akhirnya kami sepakat untuk melatih mereka bermain bertelevisi.

Awalnya latihan teater hanya untuk mengalihkan perhatian mereka terhadap sesuatu hal yang tidak sesuai dengan usianya. Namun berjalannya waktu mereka mendapatkan suatu undangan dari dinas pendidikan dan kebudayaan untuk mengikuti festival teater nasional anak-anak yang akan dilaksanakan di Jakarta pada bulan Agustus-September 2015. Setelah kembali dari festival dan tiba di Padang, berkat prestasi penampilan terbaik anak-anak yang mengikuti lomba tersebut sehingga mereka mulai populer dan masuk media massa lalu mendapatkan efek bagus dari apa yang diperjuangkan. Akhirnya pak Syuhendri, pak Yusrizal KW dan segenap anggota KSST Noktah bersepakat bahwa mereka tidak hanya harus diajarkan teater saja tapi mereka harus dikenalkan berbagai macam ilmu menyangkut berkehidupan lanjut melalui buku. Maka dari itu dibuatlah ruang baca, ruang kreativitas yang berbasis literasi sehingga terbentuklah Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak.

Asal mula nama Tanah Ombak berasal dari sebuah novel karangan ABRAR YUSRA yang berjudul Tanah Ombak tapi bukan berarti terinspirasi dari dalam ceritanya namun terinspirasi dari situasi yang sama secara geografis yaitu wilayah pesisir pantai kota Padang. Tanah Ombak artinya secara sederhana maknanya bahwa ombak akan selalu bergerak, akan selalu berdebur baik itu kecil maupun besar. Visi dan misi Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak sebenarnya tidaklah terlalu kaku, bisa juga disebut dengan sebuah niat. Berdirinya Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak mempunyai niat yaitu ingin merubah generasi penerus Purus menjadi pelopor dari sebuah perubahan hidup mereka, lalu ingin memutuskan mata rantai dari kemiskinan yang membelit

perekonomian dalam lingkungan mereka yang bisa disebut dengan marjinal. Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak juga ingin membuat mereka lebih mempunyai jati diri sendiri, dan mengajak mereka keluar dari kehidupan lingkungan tersebut untuk menjadi pribadi yang bisa diunggulkan kelak pada masanya, tentunya melalui membaca dan ilmu pengetahuan serta untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang sungguh-sungguh untuk meraih masa depan.

2. Profil Taman Bacaan Tanah Ombak di Kota Padang

a. Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak

Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak pada saat ini di ketuai oleh Robby W. Riyodi dan wakil ketua oleh Desmarosi. Pembina dari taman bacaan masyarakat Tanah Ombak yaitu bapak Yusrizal KW, Bapak Syuhendri dan bapak Zurmailis. Sedangkan untuk sekretaris yaitu Cahaya Karmila. Soal pencatatan keluar dan masuknya uang yaitu bendaharannya Fahmi Akbar.

b. Sarana dan Lokasi Taman Bacaan Tanah Ombak

Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak memiliki fasilitas sebagai penunjang dalam pengembangan proses belajar yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak. Fasilitas yang ada di Taman Bacaan Masyarakat yaitu: taman bacaan Tanah Ombak memiliki 5 orang staf yang membantu anak-anak, 3 unit lemari, 7 unit rak buku, 9 unit meja bundar, 12 unit meja belajar, 3 unit tong sampah, 3 unit kipas angin, 2 unit komputer, memiliki bermacam permainan anak seperti congklak, ludo, ular tangga, dan permainan monopoli, serta memiliki kurang lebih 4000 eksemplar buku yang terdiri dari bacaan anak yaitu cerita anak, dongeng, dan novel, lalu bacaan remaja dan dewasa yaitu novel, puisi, cerpen, komik, majalah, buku agama, buku-buku pemikiran dan filsafat.

Lokasi taman bacaan masyarakat Tanah Ombak berlokasi di pusat kota dan dekat dengan tempat rekreasi tepi laut tepatnya di Purus III gang IV nomor 30 E. akses untuk menuju taman bacaan Tanah Ombak termasuk mudah di temukan hanya saja gang masuk taman bacaan hanya bisa dilewati motor. Jika yang membawa mobil hanya bisa dilewati 1 mobil dan akan susah untuk keluar karena tidak adanya tempat untuk memutar mobil. Taman bacaan masyarakat berada ditempat keramaian dan pemukiman penduduk yang mana banyak anak-anak di sekitarnya.

c. Sasaran dan Tujuan Taman Bacaan Masyarakat Tanah ombak

Taman bacaan masyarakat Tanah ombak yang terletak disekitar pemukiman masyarakat, maka sasaran dari taman bacaan masyarakat Tanah Ombak lebih ke anak-anak dan remaja yang masih duduk di bangku sekolah. Tanah Ombak banyak melakukan kegiatan yang melibatkan anak-anak dan remaja untuk mencapai sasarannya tersebut. Tujuan dari taman bacaan masyarakat Tanah Ombak yaitu, (1) agar membangkitkan minat baca anak-anak,remaja, maupun orang tua (2) sebagai sumber belajar, (3) agar dapat melejitkan potensi dan prestasi, (4) agar anak-anak dan remaja menjadi generasi yang mandiri.

d. Kegiatan yang Terdapat di Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak

Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak memiliki beberapa kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang diadakan taman bacaan masyarakat dilaksanakan pada setiap hari minggu dari pagi sampai selesai. Kegiatan tersebut tidak dipungut biaya sedikitpun oleh pihak

taman bacaan masyarakat. Kegiatan yang di sediakan taman bacaan masyarakat Tanah Ombak yaitu dalam bidang:

1) Menulis Kreatif

Dalam bidang ini anak-anak akan diajarkan untuk menulis apapun yang disukainya seperti puisi, cerpen, pantun, dongeng dan lainnya. Hasil karya anak-anak akan di bacakan oleh temannya, misalnya hasil tulisannya berupa puisi maka puisi tersebut akan dibuatkan musikalisasi puisi dan dibacakan oleh teman-temannya. Terkadang anak-anak yang mengikuti kegiatan ini juga akan di ajak untuk mengikuti lomba tingkat wilayah daerah maupun tingkat kota padang.



Gambar 1. Anak didik taman bacaan masyarakat Tanah Ombak memenangkan membaca puisi antar SD sekota Padang

2) Seni

Pada bidang seni anak-anak akan diajarkan (1) memainkan alat musik, Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak mengajarkan alat-alat musik modern, seperti gitar, drum, pionika, dan seruling. (2) menari, Tari yang diajarkan yaitu tari tradisional minangkabau. (3) membuat teater, Pengelola dan pembina dari taman bacaan masyarakat Tanah Ombaklah yang akan mengajarkan teater. dan (4) kerajinan, Kerajinan yang dibuat anak-anak umumnya berasal dari kain flannel. Hasil karya kerajinan anak-anak itu berupa boneka, tempat tisu, bunga, dan lainnya.



Gambar 2. Anak-anak membuat kerajinan tangan dari bahan flannel

3) Bahasa Asing

Jika anak-anak berminat ingin mempelajari bahasa asing, tim pengajar akan membimbing anak-anak agar bisa berbahasa asing. Pada saat ini bahasa asing yang di pelajari di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak hanya bahasa Inggris saja, karena pada saat ini bahasa Inggris adalah bahasa dunia.



Gambar 3. Kegiatan belajar bahasa asing di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak

4) Matematika

Pada umumnya anak-anak usia dini memiliki minat yang tinggi terhadap matematika, daripada itu taman bacaan masyarakat Tanah Ombak mengadakan kegiatan pembinaan matematika. Terkadang ada juga anak-anak-anak yang tidak menyukai matematika karena sulit dan rumit. Pengelola taman bacaan masyarakat akan mengajarkan sambil bermain agar anak-anak berminat untuk mempelajari matematika.



Gambar 4. Kegiatan belajar matematika anak-anak di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak

e. Layanan-layanan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak Padang

Pengelola taman bacaan masyarakat Tanah Ombak melayani pemustaka yang datang dengan sistem kekeluargaan, dimana setiap pemustaka yang datang akan dilayani dengan baik seperti merasakan seorang tamu yang datang kerumah. Siapapun boleh datang untuk membaca dan meminjam buku di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak.

Setiap pemustaka yang datang ke taman bacaan masyarakat di persilahkan untuk mencari sendiri buku yang ingin dibaca maupun dipinjam. Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak memiliki beberapa layanan yaitu:

1) Layanan Peminjaman Buku

Pada layanan ini taman bacaan masyarakat Tanah Ombak melayani siapapun yang ingin meminjam buku. Pemustaka dari luar daerah Purus pun boleh meminjam buku di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak. Pemustaka yang ingin meminjam buku tidak diberikan syarat apapun.

Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak tidak memiliki sistem keanggotaan dan tidak memiliki kartu keanggotaan. Peraturan untuk meminjam buku di taman bacaan Tanah Ombak hanya dengan kepercayaan dan kejujuran. Buku yang dipinjam harus kembali dalam waktu 4 hari. Buku yang dikembalikan lewat dari 4 hari akan diberikan denda, denda berupa memberikan buku ke taman bacaan masyarakat. Tidak semua yang mengembalikan buku terlambat membelikan buku, jika dia tidak mampu maka dari pihak taman bacaan akan menscan KTP pemustaka tersebut sebagai pemberitahuan pemustaka tersebut pernah meminjam tetapi mengembalikan dengan terlambat.

2) Layanan Pembinaan Bakat dan Potensi Anak

layanan pembinaan bakat dan potensi anak adalah salah satu yang membuat ketertarikan anak-anak untuk datang ke taman bacaan masyarakat Tanah Ombak. Dalam layanan ini anak-anak yang datang ke taman bacaan masyarakat akan diarahkan sesuai dengan bakat dan potensi anak tersebut. Anak-anak akan ditanya lebih menyukai permainan atau pelajaran apa terlebih dahulu. Setelah pengelola taman bacaan masyarakat tau apa yang diinginkan anak tersebut, maka guru dari bidang masing-masing akan mengajarkan anak-anak sesuai dengan minatnya tersendiri.

3) Layanan Kerjasama Kegiatan dengan Berbagai Pihak (Kemitraan)

Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak membutuhkan mitra dalam perkembangannya. Mitra-mitra yang berkerjasama adalah lembaga-lembaga yang memiliki tujuan yang sama dengan taman bacaan masyarakat Tanah Ombak yaitu meningkatkan minat baca masyarakat terutama anak-anak.

Lembaga-lembaga yang bermitra untuk dalam hal dana diantaranya PT.Askrindo, PT. Semen Padang, PT. PLN Persero. PT tersebut mendukung dalam perbaikan bangunan, kegiatan-kegiatan, dan dalam pengadaan buku di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak. PT tersebut rutin memberikan donasi setiap tahunnya kepada taman bacaan masyarakat.



Gambar 5. Salah satu donator memberikan sumbangan ke taman bacaan masyarakat Tanah Ombak

Ada beberapa lembaga-lembaga yang ikut menjadi mitra taman bacaan masyarakat Tanah Ombak dalam bidang jasa diantaranya:

a) Kelompok Mitra Fisika

Kelompok fisika ini biasanya beranggotakan mahasiswa/I dan alumni jurusan fisika. Kelompok tersebut datang ke taman bacaan masyarakat Tanah Ombak dan mengajarkan kepada anak-anak bagaimana ilmu fisika itu sendiri. Anggota kelompok fisika mengajarkan anak-anak dengan cara-cara yang mampu meningkatkan minat anak-anak untuk mempelajari ilmu fisika itu sendiri, seperti melakukan eksperimen gas dan membuat roket dari botol bekas.



Gambar 6. Kelompok fisika mengajarkan anak-anak tentang eksperimen fisika

b) ITC

Merupakan lembaga bimbel dan sertifikasi internasional yang bekerjasama dengan taman bacaan masyarakat Tanah Ombak. ITC member fasilitas kepada anak-anak disekitar taman bacaan masyarakat Tanah Ombak untuk belajar bahasa Inggris. Fasilitas yang diberikan yaitu 6 bulan belajar bahasa Inggris secara gratis dengan tim pengajar ITC yang datang dan mengajar langsung di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak.



Gambar 7. ITC mengajarkan bahasa Inggris ke anak-anak sekitar taman bacaan masyarakat Tanah Ombak

4) Layanan Perpustakaan Bergerak

Layanan perpustakaan bergerak adalah suatu layanan dimana pihak taman bacaan masyarakat Tanah Ombak membawa buku-buku ketempat-tempat keramaian sama juga artinya pihak taman bacaan masyarakat yang mengantarkan buku kepada pembaca. Biasanya layanan ini dilakukan 1 kali dalam sebulan dan akan diakan lebih sering. Pada perpustakaan bergerak buku-buku yang dibawa nantinya akan di letakkan diatas trotoar yang di alas terpal. Biasanya perpustakaan bergerak di buka di sepanjang pesisir pantai Padang sampai ke gunung Padang.

Pada perpustakaan bergerak masyarakat boleh membaca semua buku yang diinginkan. Meminjam buku pada perpustakaan bergerakpun bisa dengan memakai peraturan yang sama di taman bacaan masyarakat Tanah Ombak. Lama waktu peminjaman buku juga sama. Untuk pengembalian buku pemustaka harus mengantarkan buku tersebut ke taman bacaan masyarakat Tanah Ombak.



Gambar 8. Kegiatan layanan perpustakaan bergerak yang diadakan di pantai Padang

3. Tahapan Pembuatan Buku Komik Panduan Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak Kota Padang

1. Menentukan Topik Atau Tema

Pada awal pembuatan komik pengarang haruslah menentukan tema atau topic yang akan diceritakan didalam komik yang dibuatnya. Tema pada cerita komik ini tentang panduan pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak Kota Padang. Suatu tema sangatlah penting untuk menentukan inti dari sebuah cerita yang pengarang buat.

2. Mengumpulkan Informasi

Hal yang harus dilakukan setelah ditentukan tema dari sebuah komik, Pengarang harus mencari informasi tentang Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak. Informasi yang harus dikumpulkan tentang profil taman bacaan masyarakat, kegiatan-kegiatan taman bacaan masyarakat, dan layanan apa saja yang diberikan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak Kota Padang.

3. Menentukan Tokoh dan Menulis Naskah Cerita

Informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dibuatkan sebuah naskah cerita komik, sebelum masuk dalam tahap pembuatan naskah cerita komik penulis harus menentukan tokoh yang akan berperan di dalam komik tersebut sesuai dengan tema yang telah penulis pilih. Tokoh yang harus diciptakan penulis ada yang berperan sebagai tokoh utama dan tokoh pembantu. Pada komik ini akan ada 2 tokoh, yaitu seorang anak perempuan yang diberi nama Oja dan seorang pengelola taman bacaan masyarakat yang diberi nama kak Rosi.

Menulis naskah komik haruslah dengan bahasa yang menarik dan tidak baku. Naskah untuk pembuatan komik panduan pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak Kota Padang menceritakan tentang seorang anak yang berkunjung ke sebuah taman bacaan masyarakat yang selama ini hanya diketahuinya dari surat kabar. Di taman bacaan masyarakat tersebut bertemu dengan pengelola taman bacaan, lalu peengelola menjeelaskan sedikit tentang Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak.

4. Membuat Kotak Komik

Kotak komik merupakan suatu kotak dimana didalamnya akan digambar dan tokoh dan diberi dialog. Kotak komik berguna agar pembaca lebih mengerti harus membaca komik dari bagian mana. Sebuah komik bisa terdiri dari satu kotak komik dan juga bisa lebih dari satu kotak. Pada komik yang penulis buat pada umumnya memiliki sekitar lima dan enam kotak komik. Contoh kotak komik seperti gambar di bawah.



Gambar 10. Kotak Komik

5. Membuat Gambar

Langkah selanjutnya, setelah membuat kotak komik, penulis mulai menggambar sesuai dari naskah yang telah ditulis. Gambarlah sket gambar menggunakan pensil terlebih dahulu, karena gambar yang akan kita buat belum tentu sesuai dengan yg kita inginkan. Saat menggambar jangan lupa untuk meninggal sedikit bagian tempat menulis dialog percakapan komik. Di dalam menggambar haruslah disesuaikan ekspresi wajah dengan situasi emosi tokoh yang kita gambarkan. Pada gambar 11 di dalam kotak komik sudah ada gambar.



Gambar 11. Gambar Awal

6. Membuat Teks Dan Balon Percakapan

Apabila sudah siap menggambar selanjutnya gambar-gambar tersebut diberi dialog. Sebaiknya pada saat setelah membuat gambar pada satu kotak komik langsung diberi dialog agar penulis apakah kotak tersebut cukup atau tidak. Jika telah ditulis dialog langkah selanjutnya yaitu membuat balon percakapan. Balon percakapan dibuat mengelilingi dialog yang telah penulis tulis terlebih dahulu. Penulis harus menulis dialog terlebih dahulu dari pada balon percakapan, karenajika balon percakapan terlebih dahulu terkadang penulis membuat balon percakapan terlalu kecil seperti contoh di bawah.



Gambar 12. Gambar Sudah Diberi Dialog dan Balon Percakapan

7. Pemberian Warna

Tahapan terakhir setelah semuanya selesai yaitu pemberian warna pada hasil gambar. Gambar yang telah diberi dialog selanjutnya diberi warna dengan pensil warna terlebih dahulu dan selanjutnya dipertegas dengan memberikan cat air di bagian-bagian tertentu. Pewarnaan pada komik berguna agar komik yang kita tulis menjadi lebih menarik dan lebih nyata. Pada gambar 13 komik diberi warna dan sudah selesai.



Gambar 13. Gambar yang Sudah Diberi Warna dan Sudah Selesai

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, taman bacaan masyarakat Tanah Ombak pada saat ini di ketuai oleh Robby W. Riyodi dan wakil ketua oleh Desmarosi. Pembina dari taman bacaan masyarakat Tanah Ombak yaitu bapak Yusrizal. KW, Bapak Syuhendri dan bapak Zurmailis. Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak memiliki kurang lebih 4000 eksemplar buku yang terdiri dari bacaan anak yaitu cerita anak, dongeng, dan novel, lalu bacaan remaja dan dewasa yaitu novel, puisi, cerpen, komik, majalah, buku agama, buku-buku pemikiran dan

filsafat. Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak berlokasi di Purus III gang IV nomor 30 E. Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak memiliki 4 bidang kegiatan yaitu bidang menulis kreatif, bidang seni, bidang bahasa asing, bidang matematika. Taman bacaan masyarakat Tanah Ombak memiliki empat layanan yaitu (1) layanan peminjaman buku, (2) layanan pembinaan bakat dan potensi anak, (3) Layanan Kerjasama Kegiatan dengan Berbagai Pihak (Kemitraan), (4) layanan perpustakaan bergerak. Dampak adanya taman bacaan masyarakat Tanah Ombak yaitu sebagai menunjang kegiatan pendidikan anak disekitar taman bacaan masyarakat, seperti pada setiap hari minggu pihak taman bacaan akan mengadakan kegiatan berupa belajar menulis, menggambar, membaca, musik, teater dan lain-lain. Kegiatan yang dilakukan taman bacaan tersebut dapat membantu dalam hal pendidikan yang tidak harus didapatkan disekolah saja.

Kedua, tahapan pembuatan buku komik panduan pemanfaatan yaman bacaan masyarakat tanah ombak kota padang, yaitu: (1) menentukan Topik Atau Tema, (2) Mengumpulkan Informasi, (3) Menentukan Tokoh dan Menulis Naskah Cerita, (4) Membuat Kotak Komik, (5) Membuat Gambar, (6) Membuat Teks Dan Balon Percakapan, dan (7) Pemberian Warna.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Nurizzati, M.Hum.

Daftar Rujukan

- Fakhrizal. (2016, September). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas Anak*. Retrieved Juli 16, 2018, from Jejak Pendidikan.com: <http://www.jejakpendidikan.com/2016/09/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>
- Ns, Sutarno.(2006). *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: JalaPermata.
- Rahayu, Lisda; dkk. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Banten: Universitas Terbuka.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarah, P. (2016, Mei 31). *Taman Bacaan Masyarakat*. Retrieved Mei 22, 2018, from Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Bekasi: <http://basipda.bekasikab.go.id/berita-taman-baca-masyarakat-tbm.html>.
- Setiani, Tri. (2015). *Pengertian Komik, Ciri-CiriKomik, Jenis-JenisKomik*. Retrieved Agustus 5, 2017, from KaryakuKrasiku.com. <http://tugaskuliahchrs.com/2015/09/pengertian-komik-ciri-ciri-komik-jenis.html>.
- Sit, Masganti. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Banten: Perdana Publishing.
- Student, I. (2017, April 27). *Taman Bacaan Masyarakat" Pengertian, Program, dan Kegiatan lengkap"*. Retrieved Mei 22, 2018, from IndonesiaStudents.com: <http://www.indonesiastudents.com/taman-bacaan-masyarakat-pengertian-program-dan-kegiatan/>
- Suwarno, Wiji. (2010). *Dasar-dasarIlmuPerpustakaan*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Yusuf, Taslim. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.